

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, MORALITAS INDIVIDU,
WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD
DALAM PENGELOLAAN DANA KEMAHASISWAAN
(Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Swasta di Kediri Raya)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi



OLEH :
Lucky Alan Musthofa
NPM: 2112020119

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

LUCKY ALAN MUSTHOFA

NPM 2112020119

Judul

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, MORALITAS INDIVIDU,
WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD*
DALAM PENGELOLAAN DANA KEMAHASISWAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI KEDIRI
RAYA)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Mar'atus Solikah, M.Ak

NIDN. 0709047405

Andy Kurniawan, S.E, M.Ak

NIDN. 0719128604

Skripsi Oleh :

LUCKY ALAN MUSTHOFA

NPM 2112020119

Judul

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, MORALITAS INDIVIDU,
WHISTEBLOWING SYSTEM TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD*
DALAM PENGELOLAAN DANA KEMAHASISWAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI KEDIRI
RAYA)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

UNP Kediri Pada tanggal 14 Juli 2025

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Mar'atus Solikah, M.Ak _____
2. Penguji I : Linawati, M.Si _____
3. Penguji II : Andy Kurniawan, M.Ak _____

Mengetahui,

Dekan FEB

Dr. Amin Tohari, M.Si
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Lucky Alan Musthofa
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : 14 Juni 2002
NPM : 2112020119
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 14 Juli 2025
Yang Menyatakan

Lucky Alan Musthofa
NPM. 2112020119

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Jauhkan Diri anda dari kebodohan karna kebodohan adalah dosa sosial yang tidak termaafkan.” (Mahbub junaidi)

“Jika kaum terpelajar menganggap dirinya terlalu tinggi dan pintar untuk melebur dengan masyarakat dan melakukan kerja-kerja kongkrit yang bisa memenuhi apa yang di butuhkan oleh masyarakat maka lebih baik pendidikan itu tidak ada sama sekali, Manusia-manusia terdidik harus setidak-tidaknya, sekurang-kurangnya punya cukup martabat dan kesadaran sosial untuk memberikan kontribusi kembali pada masyarakat setelah sedemikian banyak yang masyarakat berikan ke kita semua.” (Tan Malaka)

“Pendidikan tidak mengubah dunia, pendidikan mengubah manusia dan manusia mengubah dunia.” (Paulo Freire)

“Mahasiswa tanpa Matrealisme, Dialektika dan Logika adalah Fana.”
(Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Orang tuaku
2. Sahabat-Sahabati & Saudara
3. Diri saya sendiri, dan
4. Pembaca

ABSTRAK

Lucky Alan Musthofa Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Dana Kemahasiswaan (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Swasta di Kediri Raya), Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Moralitas Individu, *Whistleblowing System*, Pencegahan *Fraud*, Organisasi Mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengendalian internal, moralitas individu, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana kemahasiswaan pada Perguruan Tinggi Swasta di Kediri Raya. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh maraknya kasus kecurangan dalam organisasi kemahasiswaan (ormawa), seperti penggelapan dana dan manipulasi laporan keuangan, yang menunjukkan lemahnya sistem pengawasan dan integritas pengurus. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 44 responden yang merupakan pengurus aktif ormawa, terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara yang telah menjabat minimal enam bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengendalian internal dan *whistleblowing system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*, sedangkan moralitas individu tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan sistem pengendalian internal yang baik dan mekanisme pelaporan yang efektif untuk meminimalkan potensi kecurangan dalam pengelolaan dana organisasi kemahasiswaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi perguruan tinggi dalam merancang kebijakan pengawasan dan pembinaan moral, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang tata kelola organisasi mahasiswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Dana Kemahasiswaan (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Swasta di Kediri Raya).

Skripsi ini disusun ntuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Amin Tohari, M.Si. Selaku Dekan dan Dr. Faisol, M.M. Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Sigit Puji Winarko., S.Pd., S.E., M.Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Mar'atus Solikah, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing 1 yang dimana sudah membantu memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Andy Kurniawan, S.E, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membantu juga untuk memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Saya ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang tak pernah lupa memberikan semangat, doa dan restu.

Disadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 14 Juli 2025

Lucky Alan Musthofa
NPM. 2112020119

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Teori dan Penelitian Terdahulu	7
B. Kerangka Berpikir	15
C. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian.....	20
B. Definisi Operasional.....	20
C. Instrumen Penelitian.....	23
D. Populasi dan Sampel	28
E. Prosedur Penelitian	29
F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	57
A. Simpulan	57
B. Implikasi	58
C. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecurangan adalah tindakan penipuan yang dilakukan secara sengaja untuk menyebabkan kerugian pada pihak lain tanpa disadari, sementara pelaku kecurangan justru mendapatkan keuntungan. Dimana seseorang melakukan kecurangan karena adanya tiga faktor utama, yaitu kesempatan, tekanan, dan pembenaran. Dalam konteks organisasi, tekanan dapat muncul ketika karyawan menghadapi stres kerja yang tinggi akibat tuntutan yang melebihi kapasitas, seperti yang terjadi di PT. XYZ saat karyawan tidak mampu memenuhi tuntutan pekerjaan dalam waktu terbatas. Kesempatan muncul ketika lingkungan kerja yang kurang baik, seperti ruang kerja yang sempit dan tidak kondusif, menciptakan celah bagi perilaku tidak etis. Sedangkan pembenaran dapat terjadi ketika kompensasi yang tidak sebanding dengan beban kerja dirasakan sebagai ketidakadilan, sehingga karyawan merasa sah untuk menurunkan kinerja atau bahkan melakukan pelanggaran etika. Ketiga aspek ini tekanan, kesempatan, dan pembenaran mencerminkan kondisi yang dapat memicu terjadinya kecurangan dalam lingkungan kerja (Rahmawati & Liswandi, 2022).

Laporan keuangan adalah alat untuk menyampaikan informasi keuangan sebuah perusahaan kepada pihak-pihak yang berada di luar perusahaan. Meskipun pembuatan laporan keuangan sudah diatur oleh standar yang berlaku, laporan tersebut memiliki beberapa kelemahan. Hal ini karena laporan keuangan sering kali mengandung berbagai asumsi, penilaian, dan pemilihan metode perhitungan yang bisa berbeda-beda dalam proses penyusunannya. Kecurangan dalam laporan keuangan merujuk pada adanya kesalahan informasi yang sengaja dibuat dan disembunyikan untuk menipu pihak-pihak yang menggunakan laporan tersebut.

Kecurangan akuntansi, yang juga disebut *fraud*, adalah tindakan curang yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok. *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* pada

tahun 2020 mengklasifikasikan kecurangan akuntansi menjadi tiga kategori utama: penyalahgunaan aset, korupsi, dan kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan survei *fraud* yang dilakukan oleh ACFE pada tahun 2019, terdapat 239 kasus kecurangan di Indonesia, (Tampubolon & Rodiah, 2020).

Salah satu tindakan kecurangan di lingkungan ormawa/lemawa terjadi di Universitas A, di mana seorang mahasiswa dari Universitas A terlibat dalam kasus penggelapan dana untuk pembuatan kaos seminar. Pada November 2021, mahasiswa tersebut membuat kesepakatan dengan vendor untuk memproduksi 2.000 kaos seminar, dengan pembayaran dilakukan setelah acara selesai sesuai kesepakatan. Namun, hingga tahun 2022, mahasiswa tersebut tidak memenuhi perjanjian yang telah disepakati. Akibatnya, pihak vendor melaporkan kasus ini ke kepolisian, dengan kerugian yang diderita mencapai Rp 103 juta dari total Rp 110 juta yang harus dibayar. (ANTARA, 2022)

Tindakan kecurangan sering terjadi dalam pengelolaan perguruan tinggi. Beberapa bentuk kecurangan yang umum ditemukan antara lain adalah penggelapan dana, penggelembungan anggaran, dan pengelolaan aset yang tidak benar. Organisasi kemahasiswaan (ormawa), yang merupakan bagian dari perguruan tinggi, juga tidak luput dari tindakan kecurangan. “Ormawa adalah tempat yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa melalui berbagai kegiatan dan pengembangan keterampilan lunak (*soft skill*)”, (Sunaryo & Utami, 2021). Kegiatan yang dilakukan oleh ormawa/lemawa didanai oleh perguruan tinggi, dan ormawa/lemawa harus bertanggung jawabkan penggunaan dana tersebut melalui laporan keuangan kepada perguruan tinggi.

“Modus kecurangan dalam organisasi kemahasiswaan bermacam-macam seperti menggelembungkan anggaran, memanipulasi laporan pertanggungjawaban keuangan, dan menggunakan bukti transaksi palsu” dalam Izaak et al., (2022) Biasanya, sistem pengendalian internal di organisasi kemahasiswaan belum tersusun dan diterapkan dengan baik, (Gumelar & Shauki, 2020). Hal ini membuat ormawa/lemawa lebih rentan terhadap tindakan kecurangan.

Penipuan adalah isu yang menarik untuk dibahas dan terjadi baik di sektor swasta maupun pemerintahan. *Association of Certified Fraud Examiners* mengklasifikasikan penipuan menjadi tiga jenis: kecurangan dalam laporan keuangan, penyalahgunaan aset, dan korupsi, (Utama et al., 2023). Korupsi adalah salah satu jenis penipuan yang sering terjadi di sektor pemerintahan. Kata "korupsi" berasal dari bahasa Latin "*corruptio*" atau "*corrumpere*," yang berarti busuk, rusak, menggoyahkan, memutar balik, atau menyogok. Indonesia adalah salah satu negara dengan tingkat korupsi yang tinggi.

Pengendalian internal adalah suatu sistem yang dirancang untuk memastikan tujuan perusahaan atau organisasi tercapai dengan baik, seperti menghasilkan laporan keuangan yang andal, menjalankan operasional yang efektif dan efisien, mematuhi peraturan, serta menjaga aset organisasi. Pengendalian internal berfungsi untuk melindungi aktiva, memastikan informasi yang dihasilkan dapat dipercaya, efisiensi operasional, dan mendukung kebijakan manajemen. meningkatkan

Penerapan pengendalian internal yang lemah dapat berdampak negatif pada laporan keuangan dan keamanan kekayaan perusahaan atau organisasi. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal yang baik sangat penting untuk mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*), termasuk dalam pengelolaan dana mahasiswa. Adeleke et al., (2019), menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Sebaliknya Muhammad et al.,(2023) menyatakan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh signifikan negatif terhadap kecurangan *fraud*.

Kecurangan juga dapat dipengaruhi oleh faktor moralitas individu. Moralitas individu adalah perilaku baik atau buruk yang berasal dari dalam diri seseorang dan dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan organisasi, (Islamiyah, F 2020). "Semakin tinggi tingkat moralitas individu, semakin besar perhatian individu tersebut terhadap kepentingan orang banyak, dibandingkan dengan kepentingan pribadi atau organisasi", (Tampubolon & Rodiah, 2020). Hal ini menyebabkan individu tersebut berusaha menghindari keinginan untuk melakukan kecurangan yang dapat merugikan banyak pihak. Sebaliknya,

seseorang dengan moralitas rendah cenderung mengambil keputusan berdasarkan keinginannya sendiri dan mengabaikan kewajiban serta peraturan yang seharusnya dipatuhi. moralitas individu berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Sebaliknya Yando & Purba, (2020) menyatakan bahwa moralitas individu berpengaruh negatif signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

Selain faktor moralitas individu ada juga faktor lainnya yaitu *whistleblowing system*. Pendekatan *whistleblowing system* dianggap sebagai alat pencegahan kecurangan yang sangat efektif (ACFE Hariawan et al, 2020). *Whistleblowing system* adalah tindakan pengungkapan yang dilakukan oleh seseorang terkait informasi mengenai temuan tindakan ilegal yang merugikan, (Yahya & Damayanti, 2021). Orang yang melaporkan tindakan kecurangan disebut *whistleblower*. *Whistleblowing system* adalah anggota organisasi tempat terjadinya kecurangan, sehingga dalam kasus kecurangan pengelolaan dana ormawa, mahasiswa dapat berperan sebagai *whistleblower*. “Hal ini karena mahasiswa yang menjadi anggota organisasi memiliki akses terhadap informasi terkait kecurangan di ormawa”, (Gumelar & Shauki, 2020). Satria, A, Hizazzi, (2021), *Whistleblowing system* berpengaruh positif terhadap kecurangan *fraud*. Berbeda dengan Dwiyantri, (2022) menyatakan *whistleblowing system* negatif berpengaruh terhadap kecurangan *fraud*.

Penelitian ini memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu baik dari segi konteks, kombinasi variabel, maupun objek yang dikaji, Penelitian terdahulu banyak dilakukan pada sektor pemerintahan desa, sektor perusahaan, kementerian, (Pujayani & Dewi, 2021)., (Mahendra et al., 2021)., (Larasati & Surtikanti, 2019)., sedangkan penelitian ini difokuskan pada organisasi kemahasiswaan (ormawa) di lingkungan Perguruan Tinggi Swasta di Kediri Raya, yang memiliki karakteristik struktur pengelolaan dana dan pengawasan internal yang berbeda.

Tidak banyak penelitian sebelumnya yang secara simultan menguji pengaruh pengendalian internal, moralitas individu, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan *fraud*, khususnya pada ormawa. Sebagian besar penelitian

hanya menguji secara parsial atau tidak memasukkan ketiga variabel tersebut secara bersamaan.

Penelitian terdahulu oleh Salsabil et al., (2019) menggunakan pendekatan deskriptif tanpa uji statistik kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas, dengan analisis regresi linier berganda, serta melibatkan uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Penelitian ini memiliki keunikan dalam hal subjek yaitu pengurus organisasi mahasiswa aktif seperti ketua, sekretaris, wakil ketua, dan bendahara yang telah menjabat minimal 6 bulan. Ini menjadikan penelitian lebih relevan dalam menggambarkan kondisi aktual pengelolaan dana organisasi mahasiswa.

Penelitian ini dipilih untuk memperoleh perbandingan antara satu perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lainnya. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini pun dilakukan dengan judul **“PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, MORALITAS INDIVIDU, *WHISTLEBLOWING SYSTEM* TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* DALAM PENGELOLAAN DANA KEMAHASISWAAN (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Swasta di Kediri Raya).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana kemahasiswaan?
2. Apakah moralitas individu secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana kemahasiswaan?
3. Apakah *whistleblowing system* secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada pengelolaan dana kemahasiswaan?
4. Apakah pengendalian internal, moralitas individu, dan *whistleblowing system* secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana kemahasiswaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana kemahasiswaan.
2. Untuk menganalisis moralitas individu secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana kemahasiswaan.
3. Untuk menganalisis *whistleblowing* system secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada pengelolaan dana kemahasiswaan.
4. Untuk menganalisis pengendalian internal, moralitas individu, dan *whistleblowing* system secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana kemahasiswaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung dalam upaya pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana kemahasiswaan di perguruan tinggi, khususnya di Kediri Raya. Dengan adanya pengendalian internal, moralitas individu, *whistleblowing system* yang lebih baik perguruan tinggi dapat meminimalkan risiko kecurangan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijelaskan dalam dua poin utama. Pertama, bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pengaruh sistem pengendalian internal, moralitas individu, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana kemahasiswaan.

- b. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar untuk penelitian lebih lanjut yang ingin mengkaji pencegahan *fraud* dalam konteks yang lebih luas, baik itu di perguruan tinggi lain, sektor publik, maupun sektor swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Indonesia. (2020). Survei Fraud Indonesia 2019. Indonesia Chapter #111, 53(9), 1–76. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>. Di akses pada: 01-11-2024
- Adeleke, O. K., Segun, I. B., & Olaoye, A. C. (2019). Impact of Internal Control on Fraud Prevention in Private Sector Entities in Nigeria. *Journal of Global Economics and Business*, 3(8), 43–55.
- Adyaksana, R. I., & Sufitri, L. N. (2022). Pengaruh Moralitas Individu, Budaya Organisasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(2), 657–662. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v19i2.3720>
- Agustiawan, A., Ririn Melati, & Siti Rodiah. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi, Proactive Fraud Audit, Whistleblowing, Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Bos. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 17–25. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2378>
- Anandya, C. R., & Werastuti, D. N. S. (2020). Pengaruh Whistleblowing System, Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 185. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25933>
- Anastasia, A., & Sparta, S. (2014). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 6(1), 1–26. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v6i1.144>
- ANTARA. (2022). *Mahasiswa di Gorontalo jadi tersangka kasus penggelapan dana seminar*. <https://gorontalo.antaranews.com/berita/185265/mahasiswa-di-gorontalo-jadi-tersangka-kasus-penggelapan-dana-seminar>
- Aziz, A. F. (2022). *Mungkinkah Ada Korupsi di Kepanitiaan PKKMB 2022?* 26 Agustus. <https://bhaskara.id/mungkinkah-ada-korupsi-di-kepanitiaan-pkkmb-2022/>
- Carolina, A. (2022). *Leadership Dan Budaya Organisasi*. 11(2).
- Dewi, L. P., Sunaryo, K., & Yulianti, R. (2022). PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS INDIVIDU, BUDAYA ORGANISASI, PRAKTIK AKUNTABILITAS, DAN WHISTLEBLOWING TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DALAM PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Empiris Pada Desa di Kecamatan Prambanan, Klaten). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 327–340. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.13870>
- Dwiyanti, D. A. (2022). *Internal Control System , Whistleblowing System ,*

Organizational Commitment And Fraud Prevention : Individual Morality As A Moderating Variable. 9(2), 172–188.

- Gumelar, T. M., & Shauki, E. R. (2020). *Pencegahan Fraud Pada Pengelolaan Dana Organisasi : Perspektif Theory of Planed Behavior.* 2016.
- Hariawan, I. M. H., Sumadi, N. K., & Erlinawati, N. W. A. (2020). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, WHISTLEBLOWING SYSTEM, DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA. 586–618. Irwansyah. (2025). The Effect of Internal Control Effectiveness, Individual Morality and Accountability on Accounting Fraud. *International Journal of Asian Business and Management*, 4(2), 295–308. <https://doi.org/10.55927/ijabm.v4i2.178>
- Islamiyah, F. (2020). PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA, MORALITAS, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN WHISTLEBLOWING TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DALAM PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN WAJAK (Studi Empiris Pada Desa Sukoanyar, Desa Wajak, Desa Sukolilo, Desa Blayu dan Desa Pato. 8(1), 1–13.
- Izaak, A., Nugrahesthy, A., Hapsari, S., & No, J. D. (2022). *Aksi dan Motif Seseorang Melakukan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Mahasiswa.* 5(1), 83–96.
- Jamaluddin, S. F., & Lufityanto, G. (2021). The Paradox of Integrity: Cheating Awareness Among Religious High School Student in Yogyakarta [Paradoks Integritas: Kesadaran akan Perilaku Kecurangan di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Berbasis Agama di Yogyakarta]. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 36(1), 7–35. <https://doi.org/10.24123/aipj.v36i1.2500>
- Larasati, Y. S., & Surtikanti, S. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Pencegahan Fraud di Dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa (Riset Empiris pada Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut KEMENTERIAN KELAUTAN dan PERIKANAN). *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 1(1), 31–43. <https://doi.org/10.28932/jafta.v1i1.1526>
- Silambi, L. I., Mannan, A., & Said, D. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing, dan Independensi terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 16(2), 122–132. <https://doi.org/10.26487/akrual.v16i2.25565>
- Muhammad, I., Pratiwi, W. R., & Yusuf, M. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Asimetri Informasi terhadap Kecurangan (fraud) Laporan Keuangan pada Kantor Pusat PT Bank Sulselbar Makassar. *Insan Cita Bongaya Research Journal*, 2(1), 70–81.

<https://doi.org/10.70178/icbrj.v2i1.58>

- Pujayani, P. E. I., & Dewi, P. E. D. M. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Efektivitas Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi pada LPD di Kabupaten Buleleng. *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(1), 865–876. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/28534>
- Qorirah, N. F., & Syofyan, E. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 2(1), 82–96. <https://doi.org/10.24036/jnka.v2i1.53>
- Rahmawati, M. P., & Liswandi, L. (2022). *Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Xyz*. FIRM Journal of Management Studies. <https://doi.org/10.33021/firm.v7i1.3592>
- Salsabil, S. M., Utami, I., & Hapsari, A. N. S. (2019). Fraud Dan Whistleblowing: Tinjauan Pengelolaan Dana Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 12(1), 64–76. <https://doi.org/10.30813/jab.v12i1.1510>
- Satria, A. H. R. K. (2021). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN, KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN, BUDAYA ETIS ORGANISASI DAN WHISTLEBLOWING TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN MORALITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Радиационная Биология. Радиоэкология*, 61(3), 301–333
- Sunaryo, S., & Utami, H. (2021). Kecurangan pelaporan keuangan organisasi kemahasiswaan: perspektif crowe's fraud pentagon theory. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(1), 51–64. <https://doi.org/10.17977/um004v8i12021p051>
- Tampubolon, E., & Rodiah, S. (2020). *Pengaruh Pengendalian Internal dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau)*. 4(1), 37–42. <https://doi.org/10.18196/rab.040151>
- Utama, D. A., Sitawati, R., & Subchan, S. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud, Dengan Transparansi Dan Akuntabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 18(2), 109. <https://doi.org/10.21460/jrak.2022.182.423>
- Wulandari, B., & Syaiful, S. (2024). The Influence of Internal Control and Organizational Culture on Fraud Prevention at PT Swabina Gatra. *Indonesian Vocational Research Journal*, 4(1), 7. <https://doi.org/10.30587/ivrj.v4i1.8956>
- Yahya, N., & Damayanti, F. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Whistleblowing Intention dengan Retaliasi Sebagai Variabel Moderasi*. 14(November 2020), 43–60. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20803>

Yando, A. D., & Purba, M. A. (2020). Pengendalian internal dan moralitas individu versus kecenderungan kecurangan akuntansi. *Snistek 3, September*, 1–6.